



Research in Early Childhood Education and Parenting



Journal homepage: <https://ejournal.upi.edu/index.php/RECEP>

PENGARUH METODE PROYEK DAN METODE BERCECERITA TERHADAP PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN ANAK USIA DINI

Nurlaila Chairunissa*, Dwi Purbowati*

*Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Email: chairunisanurlaila@gmail.com

ABSTRACT

Article History:

Submitted/Received 04 Des 2023

First Revised 09 Feb 2024

Accepted 04 May 2024

Publication Date 22 May 2024

Kata Kunci :

Metode Proyek

Metode Bercecerita Karakter Peduli

Lingkungan

The project method and storytelling method are learning methods which mean an effort that can facilitate learning activities in realizing the expected goals. The background to this research is the child's lack of concern for the surrounding environment. So researchers are interested in researching project methods and storytelling methods in developing children's environmentally caring character. This research aims to determine the influence of the project method and storytelling method on the development of environmentally caring character in early childhood. The type of research used is literature study with data collection techniques from the results of reviewing books, journals, magazines and articles related to the research topic.

ABSTRAK

Metode proyek dan metode bercerita adalah metode pembelajaran yang berarti suatu usaha yang dapat mempermudah kegiatan pembelajaran dalam mewujudkan tujuan yang diharapkan. Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya rasa kepedulian anak terhadap lingkungan sekitarnya. Sehingga peneliti tertarik meneliti tentang metode proyek dan metode bercerita dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode proyek dan metode bercerita terhadap pengembangan karakter peduli lingkungan anak usia dini. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan teknik pengumpulan data dari hasil menelaah buku-buku, jurnal, majalah, dan artikel yang berhubungan dengan topik penelitian.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang tidak hanya sebagai sarana untuk mendidik anak menjadi cerdas dan terampil tetapi sebagai sarana untuk membentuk karakter anak. Menurut Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan maksud untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, kepribadian, pengendalian diri, keterampilan, dan akhlak mulia. Pendidikan Nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban suatu bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, dan cakap. (Puskur, Depdiknas)

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan awal yang memfasilitasi tumbuh kembang anak secara sehat dan optimal. Menurut Suryana dan Hijriani (2022) pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang memberikan upaya untuk mengembangkan, membimbing, menstimulasi, dan memberikan kegiatan pembelajaran pada seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan anak yang akan menghasilkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pada anak. Menurut Purwanti dalam Shofiyah & Sugito (2022) mengatakan bahwa pola pendidikan sekolah bergerak dan berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi yang mana tidak hanya mengajarkan aspek kognitif (pengetahuan) saja, melainkan juga aspek afektif (sikap) dan psikomotor (perilaku) dan pemerintah menetapkan pendidikan karakter.

Pendidikan karakter menurut merupakan suatu pengajaran yang lebih menekankan pada nilai-nilai dalam membentuk kepribadian anak. Menurut Kemendiknas dalam Abhari (2022:173) menyatakan bahwa terdapat 18 nilai-nilai karakter bangsa yang perlu ditanamkan sebagai berikut: 1) religus, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerja keras, 6) kreatif, 7) mandiri, 8) demokratis, 9) rasa ingin tahu, 10) semangat kebangsaan, 11) cinta tanah air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat atau komunikatif, 14) cinta damai, 15) gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial, 18) tanggung jawab.

Peduli lingkungan merupakan salah satu nilai karakter yang harus ditanamkan atau dikembangkan pada anak sejak dini dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa kepedulian anak terhadap lingkungan sekitarnya. Menurut Oktamarina (2021) mengatakan bahwa dalam menciptakan generasi penerus yang peduli dan cinta terhadap lingkungan, maka perlu adanya penanaman karakter peduli lingkungan sejak usia dini yang mana merupakan masa kritis anak dalam memperoleh pengalaman yang penting untuk menumbuhkan rasa peduli dan cinta terhadap lingkungan yang ada disekitar anak. Pembentukan karakter peduli lingkungan dapat dilakukan melalui proses kegiatan pembelajaran, dengan harapan agar anak memiliki sikap kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya.

Namun kenyataannya, masih banyak anak yang rasa kepeduliannya masih kurang terhadap lingkungan sekitar. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan dapat diperoleh bahwa rasa peduli lingkungan anak masih kurang dan belum berkembang dengan baik. Hal ini terbukti dengan adanya anak yang tidak membuang sampah pada tempatnya, anak yang tidak merawat dan menjaga tanaman yang ada disekitar sekolah, serta anak yang tidak peka dengan sampah yang ada disekitarnya. Kurangnya kepedulian anak terhadap lingkungan sekitarnya disebabkan oleh kurangnya stimulasi yang diberikan kepada anak

tentang menjaga lingkungan sekitar dan penanaman pendidikan karakter yang belum berjalan dengan baik dan optimal.

Dalam menyikapi permasalahan tersebut, maka diperlukan metode pembelajaran. Dimana metode menurut Ahyat (2017) adalah cara yang memiliki fungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan dalam suatu pembelajaran. Maka dapat disimpulkan metode pembelajaran berarti suatu usaha yang dapat mempermudah kegiatan pembelajaran dalam mewujudkan tujuan yang diharapkan. Metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan anak adalah metode proyek dan metode bercerita.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Sebagaimana dijelaskan oleh Nazir dalam Najoran (2020) studi literatur adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi penelaah terhadap literature-literatur, buku-buku, catatan-catatan, laporan-laporan yang memiliki hubungan dengan masalah yang dipecahkan.

Langkah-langkah yang penting dalam studi literatur yaitu identifikasi topik, temukan konteks dan informasi latar belakang, carilah buku, carilah artikel, mengevaluasi sumber data, kutip sumber menggunakan format atau gaya standar.

Menurut Ardiyansyah, Firdaus dan Muhtadi (2021) dan Ibrahim (2023) ada tiga cara dalam mengolah data yang ada dalam studi literatur yaitu: (a) Editing adalah pemeriksaan kembali data yang diperoleh. (b) Organizing adalah mengorganisir data yang diperoleh. (c) Finding adalah menganalisis lanjutan terhadap hasil pengorganisasian data dengan menggunakan kaidah-kaidah, teori, dan metode yang telah ditentukan sehingga ditemukan kesimpulan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*content analysis*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Terdahulu

Hidayah (2023) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan sains pada kelompok B di TA-TK Al-Azhar Syifa Budi Solo telah berlangsung dengan baik. Proses kegiatan meliputi pengenalan topik, penyusunan peta konsep, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi. Dalam setiap proses anak dilibatkan aktif sebagai pusat pembelajaran, dan hasil yang terlihat adalah anak mau berkomunikasi, berpikir kritis, mandiri, mau bekerjasama, dan bersikap kreatif.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Mujahidin, Mufarohah, dan Alim (2019) menyatakan metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan *design pretest posttest control group design*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh metode proyek terhadap kedisiplinan anak usia dini.

Hasil penelitian terhadap kedisiplinan anak menunjukkan bahwa nilai $t\text{-tabel} > t\text{-hitung}$. Yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang menggunakan metode proyek dengan yang tidak menggunakannya dalam meningkatkan kedisiplinan anak. Dengan demikian, metode proyek dapat direkomendasikan untuk digunakan pada sekolah taman kanak-kanak.

Terakhir, penelitian yang dilakukan Aisyah, Djoehaeni, dan Listiana (2023) dalam sebuah Aulad: Journal on Early Childhood Vol 6 (2) dengan judul Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini melalui Implementasi *Project Based Learning*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan anak usia

dini lewat implementasi project based learning semakin tumbuh kepedulian anak terhadap lingkungan, terutama dalam menjaga dan merawat lingkungan sekitar.

Pengaruh Metode Proyek dan Metode Bercerita Terhadap Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Anak. Menurut Herman & Rusmayadi (2018) metode proyek adalah metode yang diberikan kepada anak melalui pemberian pengalaman belajar secara kelompok, dengan pembagian tugas masing-masing yang sudah diberikan kepada anak. Dengan dihadapkan kepada persoalan sehari-hari yang dapat dipecahkan secara bersama-sama untuk memecahkan masalah tersebut. Menurut Amelia dan Alisyia (2021) metode proyek merupakan metode yang memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan eksplorasi pada lingkungan di sekitar anak dengan menggunakan lingkungan sebagai proyek belajar anak. Penggunaan metode berbasis proyek dapat meningkatkan kemandirian anak usia dini secara signifikan, dan memberikan manfaat untuk anak agar dapat bekerja secara mandiri maupun berkelompok (Suci dan Fathiyah, 2023). Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan, metode proyek adalah cara yang diberikan kepada anak untuk memperoleh pengalaman belajar secara langsung dengan dihadapkan pada permasalahan sehari-hari untuk dipecahkan secara individu atau kelompok.

Sedangkan metode bercerita menurut Fadlan (2019) merupakan cara penyampaian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak. Metode bercerita dilaksanakan dengan maksud memperkenalkan, memberikan keterangan atau penjelasan tentang hal baru dalam rangka menyampaikan pembelajaran. Menurut Ningsih, (2014) metode bercerita adalah metode yang memberikan pengalaman belajar bagi anak dengan membawakan cerita secara lisan. Berdasarkan uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa metode bercerita adalah metode yang dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lisan melalui bercerita yang mengandung pesan didalamnya. Sedangkan menurut Herminastiti, Mapappoleonro dan Jatiningasih (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita dapat meningkatkan perilaku sosial anak usia dini.

Penggunaan metode proyek dan metode bercerita memiliki beberapa manfaat terhadap perkembangan anak dan pembentukan karakter anak. Menurut Ananda, Rusdiyani dan Khosiah (2021) manfaat penggunaan metode proyek yaitu dapat memberikan pengalaman secara langsung pada anak untuk menyelesaikan masalah yang sudah disajikan dengan pembuatan suatu produk, dapat melatih rasa tanggung jawab dan peduli lingkungan, dapat melatih rasa kerjasama dan gotong royong untuk proyek yang dilakukan secara kelompok, dalam pembuatan sebuah produk dapat mengeksplorasi kreativitas anak sesuai keinginannya, melatih intelektual anak untuk memahami proyek yang sedang dikerjakan, menunjukkan produk hasil proyek, dan menampilkan di depan kelas.

Sedangkan manfaat metode bercerita yaitu untuk menanamkan kejujuran, keberanian, keramahan, dan sikap-sikap positif lainnya dalam kehidupan, dapat memberikan pengalaman belajar untuk berlatih mendengarkan, dapat memberikan beberapa pengetahuan nilai-nilai moral, keagamaan, dan sosial, melatih daya serap anak, melatih daya pikir anak, memberikan pengalaman belajar yang unik dan menarik, serta mengembangkan dimensi perasaan anak (Mulyani, 2023).

Menurut Wulandari et al. (2020) karakter peduli lingkungan merupakan sikap yang dimiliki seseorang dalam upaya memperbaiki dan menjaga lingkungan sekitar dengan baik agar lingkungan dapat dinikmati. Menurut Aunillah dalam Yahya (2019) karakter peduli

lingkungan adalah suatu sikap seseorang dalam melestarikan dan mengelola lingkungan sekitar tanpa merusak keadaannya sehingga mempunyai manfaat yang berkesinambungan.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa karakter peduli lingkungan merupakan salah satu nilai karakter yang dimiliki seseorang dalam upaya membenahi, melestarikan, dan menjaga lingkungan sekitarnya agar keberlangsungan ekosistem yang ada di dalam bumi dapat terus terjaga.

Terdapat beberapa tujuan dari karakter peduli lingkungan menurut Abhari (2022) yaitu untuk mendorong kebiasaan mengelola lingkungan, menghindari sifat merusak lingkungan, memupuk kepekaan terhadap lingkungan, menanam jiwa peduli dan tanggung jawab terhadap lingkungan, anak dapat menjadi contoh penyelamat lingkungan dalam kehidupan dimanapun berada.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode proyek dan metode bercerita dapat berpengaruh terhadap pengembangan karakter peduli lingkungan anak, hal ini dikarenakan melalui metode proyek anak akan belajar dengan bersumber langsung pada lingkungan alam sekitar yang akan memberikan pengalaman nyata kepada anak dalam bereksplorasi. Dan melalui metode bercerita dapat memberikan pengalaman belajar kepada anak dengan melalui cerita yang didalamnya terdapat pesan moral yang dapat diterapkan oleh anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian terdahulu bahwa metode proyek dapat mengembangkan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini, selain itu metode proyek juga dapat digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan anak dan kegiatan sains anak.

Metode proyek dan metode bercerita dapat berpengaruh terhadap pengembangan karakter peduli lingkungan anak usia dini, dikarenakan melalui metode proyek anak akan belajar dengan bersumber langsung pada lingkungan sekitar yang akan memberikan pengalaman secara nyata kepada anak dalam bereksplorasi. Dan melalui metode bercerita dapat memberikan pengalaman belajar dengan melalui cerita yang didalamnya terdapat pesan moral yang dapat diterapkan oleh anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Abhari, M. H. P. (2022). Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Menanam Tanaman. *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, 1(3), 169–183. <https://doi.org/10.18860/Ijgmi.V1i3.2381>
- Ahyat, N. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24-31.
- Aisyah, E. S., Djoehaeni, H., & Listiana, A. (2023). Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Anak Usia Dini Melalui Implementasi Project Based Learning. *AULAD: Journal On Early Childhood*, 6(2), 205–212. <https://doi.org/10.31004/Aulad.V6i1.501>
- Amelia, N., & Aisyah, N. (2021). Model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) dan penerapannya pada anak usia dini di TK IT Al-Farabi. *BUHUTS AL ATHFAL: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 1(2), 181-199.
- Ananda, F. S., Rusdiyani, I., & Khosiah, S. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Proyek Terhadap Kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun (Penelitian Kuantitatif Survei Di Kecamatan Serang Kota Serang Banten). *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 135-144.
- Fadlan, A. (2019). Efektivitas Metode Bercerita Dalam Perkembangan Bahasa Anak. *SMART KIDS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 28-37.

- Herman, H., & Rusmayadi, R. (2018). Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Di Kelompok B2 Tk Aisyiyah Maccini Tengah. *Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 2(1), 35.
- Herminastiti, R., Mapappoleonro, A. M., & Jatiningsih, R. (2019). Peningkatan Perilaku Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita. *Instruksional*, 1(1), 43-55.
- Hidayah, A. (2023). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Kegiatan Sains Bagi Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di TA-TK Al-Azhar Syifa Budi Solo Tahun Ajaran 2022/2023. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Ibrahim, A. (2023). Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam. PT Bumi Aksara.
- Juwati. (2021). Prosiding Seminar Nasional : Peningkatan Kemandirian Dan Peduli Lingkungan Pada Masa Pandemi Dengan Metode Farming Gardening Project Di KB Surya Melati. Prosiding Seminar Nasional, 1037–1046.
- Mujahidin, E., Mufarohah, L., & Alim, A. (2019). Penggunaan Metode Proyek Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(01), 171.
- Mulyani, L. (2023). Penerapan Metode Bercerita Melalui Media Untuk Mengembangkan Bahasa Anak Di Tk Al-Basyar Sumberagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu. *Tarbiyah Jurnal: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(02), 611-620.
- Najoan, D. (2020). Memahami Hubungan Religiusitas Dan Spiritualitas Di Era Milenial. *Educatio Christi*, 1(1), 64-74.
- Ningsih, S. (2014). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercerita Siswa Kelas III SD Negeri 1 Beringin Jaya Kecamatan Bumi Raya Kabupaten Morowali. *Jurnal Kreatif Online*, 2(4).
- Oktamarina, L. (2021). Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Sejak Usia Dini Melalui Kegiatan Green School Di PAUD Uswatunn Hasanah Palembang. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 37–44.
- Shofiyah, A., & Sugito, S. (2022). PAUD Sebagai Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Untuk Mencapai Target Sustainable Development Goals (Sdgs): Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Visi*, 17(2), 89–97.
- Suci, R. A., & Fathiyah, K. N. (2023). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 3917-3924.
- Suryana, D., & Hijriani, A. (2022). Pengembangan media video pembelajaran tematik anak usia dini 5-6 tahun berbasis kearifan lokal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1077-1094.
- Wulandari, R., Mahardhani, A. J., & Wahyudi, R. S. (2020). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 4(1), 1–10.
- Yahya, M. S. (2019). Integrasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Sdit Imam Syafi'î TMI Petanahan Kebumen. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 24(2), 232–246.